

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Pada penelitian ini strategi yang tepat digunakan untuk rumusan masalah adalah strategi kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif yaitu Penelitian yang lebih menonjolkan suatu fenomena yang ada sesuai kenyataan guna menguji hipotesis tersebut. Jenis penelitian yang digunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner sebagai objek dalam penelitian ini guna memperoleh data. Penjelasan menurut Endang (2018:24) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan penelitian menggunakan metode ini yaitu mencari dan memahami permasalahan pada perusahaan yang diteliti. Teknik dalam mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner untuk media menganalisis data yang sudah dikumpulkan nanti.

Cara menganalisis bagaimana hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yaitu dengan menguji teori secara objektif dan dalam waktu yang sudah ditetapkan. Rumusan masalah dapat dikumpulkan berupa teori dan hasil penelitian sebelumnya agar menjadi dasar terbentuknya suatu hipotesis.

#### **3.2. Populasi**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2013: 117) Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu serta ditentukan oleh peneliti guna mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di PT. Gema Semesta Cendikia. Populasi sasaran adalah populasi yang nantinya menjadi ruang lingkup generalisasi hasil penelitian atau populasi yang menjadi sasaran keterbelakangan kesimpulan dalam penelitian. Populasi sasaran

diantaranya yaitu seluruh karyawan bawahan yang bekerja , di bawah pimpinan PT. Gema Semesta Cendikia yang berjumlah 65 orang karyawan.

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Jenis penelitian yang yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis melalui observasi, kuesioner, dan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan staff perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diperoleh secara tidak langsung,yaitu data tersebut diperoleh penulis dari dokumen - dokumen perusahaan dan buku - buku literatur yang memberikan informasi dalam penelitian ini.

Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya menggunakan:

#### 1. Kuesioner

Peneliti menyebarkan kuesioner untuk dibagikan ke responden dengan isi yang bersangkutan dengan topik penelitian tersebut. Setiap responden akan mengisi beberapa pertanyaan dan menentukan salah satu sesuai pilihan yang ada. Jawaban dari responden tersebut akan dikumpulkan dengan skala likert.

#### 2. Wawancara

Peneliti akan bertanya kepada beberapa karyawan secara langsung untuk menggali informasi yang ada untuk dijelaskan mengenai variabel yang digunakan peneliti.

#### 3. Riset Pustaka

Peneliti perlu mengumpulkan teori yang ada sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan mencantumkan kutipan serta membaca beberapa teori yang terdapat di buku atau dari sumber lainnya yang tertulis sesuai dengan penelitian dilakukan.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel menurut penelitian Sugiono (2017:39) adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kes-

impulannya. Langkah penelitian ini dengan kuesioner, wawancara, dan riset pustaka. Pengukuran kuesioer pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala ini untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang sudah ditentukan dalam bentuk bobot penilaian (skor).

Skala pengukuran yang di sediakan antara lain:

Skala	Skor
Sangat Setuju ( SS )	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

Beberapa variabel dalam penelitian ini adalah Disiplin (X1), Motivasi (X2), Pelatihan (Z), dan Kinerja (Y) sebagai variabel terikat.Operasional variabel ini terdapat beberapa tolak ukur yang akan di jelaskan pada tabel ,di antaranya :

**Tabel 2.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Disiplin (X <sub>1</sub> ) (Hasibuan : 2013:194)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dan kemampuan</li> <li>2. Teladan pimpinan</li> <li>3. Balas Jasa</li> <li>4. Keadilan</li> <li>5. Pengawasan yang melekat</li> <li>6. Sanksi Hukuman</li> <li>7. Ketegasan</li> <li>8. Hubungan Kemanusiaan</li> </ol>	1-8
Motivasi (X <sub>2</sub> ) Sunnyoto (2018:61)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan keamanan</li> <li>3. Kebutuhan sosialisasi</li> <li>4. Kebutuhan martabat</li> <li>5. Kebutuhan aktualisasi diri</li> </ol>	9-13

Lanjutan

Pelatihan (Z) (Mangkunegara: 2011)	1. Tujuan dan sasaran pelatihan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur. 2. Para pelatih harus memiliki kualifikasi yang memadai 3. Materi latihan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. 4. Metode pelatihan dan pengembangan harus sesuai dengan tingkat kemampuan karyawan yang menjadi peserta. 5. Peserta pelatihan dan pengembangan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan.	14-18
Kinerja (Y) ( Santoso 2018:61)	1. Kualitas pengerjaan 2. Inisiatif 3. Kecepatan 4. Kemampuan 5. Komunikasi	19-23

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiono (2018) merupakan proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.5.1 Pengolahan data

Data penelitian diolah dengan Smart PLS 3.0 karena manfaatnya lebih efektif saat pengerjaannya dan akurat dalam mengolah data statistik yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode survei. survei adalah metode dengan memberikan pertanyaan dan mengumpulkan jawaban untuk kemudian peneliti mencatat, mengolah dan menganalisis. Kuesioner penelitian akan menjadi teknik

untuk mengumpulkan informasi berupa data jawaban dari beberapa responden berupa tulisan maupun lisan untuk di analisis kembali .

### **3.5.2 Cara Penyajian Data**

Dari hasil penyajian data yang diteliti maka dapat di deskripsikan berupa tabel dengan penghitungan untuk mudah melihat hasil akhir pada penelitian ini Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan gambar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini.

### **3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2011:19) Analisis deskriptif merupakan analisis yang memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum. Sampel statistik deskriptif mampu meningkatkan profil dari perusahaan yang diteliti dan hasilnya akan dikumpulkan untuk diolah kembali berupa tabel dengan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan penilaian minimum serta maksimum. piranti lunak warpls SPSS 3.0 (Smart PLS) akan menjadi analisis deskriptif sebagai media penelitian.

#### **3.5.3.1 Uji Kualitas Data**

##### **1) Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2011) uji validitas merupakan alat ukur yang sah atau valid tidaknya suatu pernyataan kuesioner jika dikatakan valid yaitu mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

##### **2) Uji Reliabilitas**

Menurut Ghazali (2011) suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawab seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabilitas pengukurannya melalui SmartPLS seperti:

- a. Reapeated measure biasa disebut pengukuran secara ulang yang artinya peneliti memberikan beberapa pertanyaan sama untuk kemudian diberikan

kembali di lain waktu. Lalu di pahami kembali jawaban tersebut tetap sama atau berbeda.

- b. Pengujian menggunakan Cronbach Alpa ( $\alpha$ ) yaitu variabel yang diukur jika nilai yang didapat  $> 0,60$  maka dinyatakan reliable.

#### **3.5.4 Analisis Jalur**

Menurut Imam Ghozali (2016 : 237 ) Analisis jalur hasilnya dapat digunakan untuk membandingkan bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung, dan menarik suatu kesimpulan apakah dengan adanya variabel intervening ini dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh independen terhadap dependen.

Menurut Sarwono (2012) istilah analisis jalur ada beberapa diantaranya yaitu :

- a. Model Jalur : Suatu diagram yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan tergantung yang ditunjukkan dengan menggunakan anak panah.
- b. Variabel exogenous adalah semua variabel yang dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju ke arahnya.
- c. Variabel endogenous adalah variabel yang mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya.
- d. Koefisien jalur ( $\beta$ ) yaitu koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam suatu model jalur tertentu.
- e. Direct Effect (DE) adalah pengaruh langsung yang dapat dilihat dari koefisien jalur dari variabel eksogen ke variabel endogen.
- f. Indirect Effect (IE) merupakan jalur melalui satu atau lebih variabel perantaranya.
- g. Gangguan atau residue mencerminkan adanya varian yang tidak dapat diterangkan atau pengaruh dari semua variabel yang tidak terukur

ditambah dengan kesalahan pengukuran yang merefleksikan penyebab variabilitas yang tidak diketahui pada hasil analisis.

### **3.5.5 Smart PLS**

Smart PLS merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis variabel laten, variabel indikator dan jika ada kesalahan dalam pengukuran langsung.

#### **3.5.5.1.Outer Model**

Menurut Wiyono dalam Wattimena (2011) dalam Wattimena (2014) outer model atau disebut model pengukur memiliki prinsip yaitu menguji indikator terhadap variabel laten, atau dengan kata lain mengukur seberapa jauh indikator tersebut dapat menjelaskan variabel latennya. Terdapat beberapa indikator reflektif yang diuji dengan cara :

1. Convergent validity dengan nilai loading faktornya sebesar 0,5 sampai 0,6 maka dianggap cukup
2. Discriminant validity memiliki nilai korelasi cross loading yang variabel latennya harus dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel laten lainnya.
3. Composite reliability dengan nilai yang baik apabila memiliki nilai 0,7 atau > 0,7.

#### **3.5.5.2.Inner Model**

Inner model adalah variabel laten yang memiliki hubungan dengan substantive theory pada sebuah penelitian. Sifat umum pada variabel laten serta indikator lokasi bisa dihilangkan modelnya secara konsisten. Menurut Nggaruh (2018) Uji Reliabilitas pada PLS mampu menggunakan dua metode diantaranya cronbach's alpa dan compositie reliability cronbach's alpa untuk mengukur batas bawah pada nilai reliabilitas dalam suatu konstruk, sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya dalam suatu konstruk.

##### **1. Goodness Of Fit Model (GOF)**

Goodness of fit model adalah suatu cara memvalidasi dalam menggabungkan model pengukuran (outer model) dengan model struktural (inner model). Nilai tersebut didapatkan berdasarkan Q – Square. Menurut Ghozali

(2015) goodness of fit adalah ukuran mengenai ketepatan model dalam menghasilkan sebuah observed matrix kovarian. Nilai yang didapat antara 0-1 dengan interpretasi 0-0,25 (Gof Kecil) jika nilainya 0,25-0,36 maka dinyatakan GOF moderat, jika 0,36 dinamakan GOF Besar, maka dinyatakan model tersebut baik. Sebaliknya apabila nilai > 0,90 maka angka itu selalu dilakukan peneliti dalam menilai model yang cocok.

## 2. R Square

R Square atau biasa disebut koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu pengaruh yang terjadi pada variabel x yaitu disiplin, motivasi terhadap variabel terikat yaitu kinerja (y). R Square mampu memperkirakan dan mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi antara variabel x dengan variabel y. Ghazali (2016) menerangkan bahwa untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent maka itu adalah inti koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3.5.6 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dapat digunakan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh antara variabel endogen terhadap variabel eksogen secara parsial.

Rumusan pada hipotesis persamaan struktural yaitu :

$$Y = \beta_{yx_1} X_1 + \beta_{yx_2} X_2 + \beta_{yz} Z + e$$

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien Jalur

Y = Kinerja

$X_1$  = Disiplin

$X_2$  = Motivasi

Z = Pelatihan

e = Error



### **3.5.6.1. Pengaruh Langsung X<sub>1</sub> (Disiplin ) Terhadap Y (Kinerja)**

Ho :  $\beta_{yx_1} = 0$  (Tidak terdapat pengaruh langsung disiplin terhadap kinerja karyawan)

Ha :  $\beta_{yx_1} \neq 0$  (Terdapat pengaruh langsung disiplin terhadap kinerja karyawan)

### **3.5.6.2. Pengaruh Langsung X<sub>2</sub> ( Motivasi ) Terhadap Y (Kinerja)**

Ho :  $\beta_{yx_2} = 0$  (Tidak terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap kinerja karyawan)

Ha :  $\beta_{yx_2} \neq 0$  (Terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap kinerja karyawan)

### **3.4.6.3. Pengaruh Langsung X<sub>1</sub> (Disiplin) terhadap Z (Pelatihan)**

Ho :  $\beta_{zx_1} = 0$  (Tidak terdapat pengaruh langsung disiplin terhadap pelatihan)

Ha :  $\beta_{yx_1} \neq 0$  (Terdapat pengaruh langsung disiplin terhadap pelatihan)

### **3.4.6.4. Pengaruh Langsung X<sub>2</sub> (Motivasi) terhadap Z (Pelatihan)**

Ho :  $\beta_{zx_2} = 0$  (Tidak terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap pelatihan)

Ho :  $\beta_{yx_1} \neq 0$  (Terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap pelatihan)

### **3.4.6.5. Pengaruh Z (Pelatihan) terhadap Y (kinerja)**

Ho :  $\beta_{yz} = 0$  (Tidak terdapat pengaruh langsung pelatihan terhadap kinerja karyawan).

Ha :  $\beta_{yz} \neq 0$  (Terdapat pengaruh langsung pelatihan terhadap kinerja karyawan).

Dalam menguji pengaruh pada variabel endogen pada perubahan variabel eksogen, dapat ditemukan dari signifikan t dibandingkan dengan taraf nyata  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut :

a. Ho ditolak, Ha diterima jika significance  $t < 0,05$

b. Ho diterima, Ha ditolak jika significance  $t \geq 0,05$

### **3.5.6.6 Pengaruh Tidak Langsung X<sub>1</sub> terhadap Y melalui Z**

HO :  $\beta_{yzx_1} = 0$  (Tidak terdapat pengaruh tidak langsung disiplin terhadap kinerja melalui pelatihan.

Ha :  $\beta_{yzx_1} \neq 0$  (Terdapat pengaruh tidak langsung disiplin terhadap kinerja melalui pelatihan.

### 3.5.6.7 Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ terhadap $Y$ melalui $Z$

$H_0 : \beta_{yzx_2} = 0$  ( Tidak terdapat pengaruh tidak langsung motivasi terhadap kinerja melalui pelatihan.

$H_a : \beta_{yzx_2} \neq 0$  (Terdapat pengaruh tidak langsung motivasi terhadap kinerja melalui pelatihan.

Untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel eksogen dan variabel endogen, dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5% (0,05) dengan kriteria:

$H_0$  ditolak jika P- value  $< 0,05$

$H_0$  diterima jika P- value  $\geq 0,05$

$H_0$  ditolak jika T-statistik  $> t_{tabel}$

$H_0$  diterima jika T-statistik  $\leq t_{tabel}$